



SOSIALISASI PENGELOLAAN SAMPAH DAN PENGADAAN BANK SAMPAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 RENON

Oleh

Kadek Aulya Ari Maharani Swibawa¹, I Putu Dharmawan Pradhana², Ni Putu Yunita Anggreswari³, Nyoman Sri Manik Parasari⁴, Anak Agung Istri Agung Maheswari⁵

¹Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pendidikan Nasional

^{2,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional

³Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Pendidikan Nasional

⁵Program Studi Destinasi Pariwisata, Fakultas Pariwisata, Universitas Pendidikan Nasional

E-mail: ¹aulyaari166@gmail.com, ²Pradhana@undiknas.ac.id,

³tata.anggreswari@undiknas.ac.id, ⁴manikparasari@undiknas.ac.id,

⁵agungmaheswari@undiknas.ac.id

Article History:

Received: 11-06-2025

Revised: 02-07-2025

Accepted: 14-07-2025

Keywords:

Socialisation, Waste Management, 3R Principles, Waste Bank

Abstract: Waste management can be done with 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle), which is simple waste management, which can carried out independently at individual or village level, in Renon Village which already has waste bank. referring to the problem, case of lack knowledge waste management and existence of waste banks by students at SDN 3 Renon. The purpose, this activity is importance of increasing environmental awareness at SDN 3 Renon through implementation, socialisation of waste management and influence existence waste banks. The method of implementing this activity is in form of socialisation with lecture methods and simple delivery. The results this activity showed enthusiasm from students and enthusiasm to sort waste according to its type so as to reduce waste and submit it to the waste bank. It was concluded that socialisation carried out had positive impact on increasing students' knowledge 3R principles and existence of waste banks for environment.

PENDAHULUAN

Sepanjang hidupnya, manusia akan menciptakan limbah melalui aktivitas sehari-hari. Sampah ialah sisa dari proses konsumsi yang dianggap tidak memiliki nilai guna dan nilai ekonomi(Wardhani, 2021). Mulai dari aktivitas rumah tangga hingga aktivitas industri yang menghasilkan sampah organik dan nonorganik, ditambah dengan pertumbuhan jumlah penduduk, juga menyebabkan peningkatan volume sampah (Lestari et al., 2020). Pada masa ini, sampah menimbulkan bahaya serius bagi keberlangsungan hidup dan keseimbangan di dunia.

Penyebab dari hal ini dikarenakan tingginya laju pertumbuhan penduduk, ditambah



dengan pengelolaan limbah industri yang belum efektif dan perilaku membuang sampah sembarangan, memberikan tekanan besar pada lingkungan (Addahlawi et al., 2020). Pengelolaan sampah di Indonesia dilakukan dengan mengumpulkan sampah serta mengangkutnya ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) (Jupri et al., 2020). Sampah mungkin bisa bersih di tempat kita tapi dapat menjadi masalah di tempat lain yakni TPA. Menurut Angelia et al. (2020) sangat penting bagi kita untuk mengelola limbah dengan cara yang tepat, seperti dengan meminimalkan produksi sampah, menggunakan kembali dan melakukan daur ulang.

Indonesia sedang menghadapi tantangan terbesar dalam pengelolaan sampah, terkhusus pada aspek meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai praktik pembuangan sampah di tempat yang telah disediakan, disertai dengan pemilahan sampah berdasarkan kategorinya, maupun pemanfaatan plastik sekali pakai menjadi barang yang lebih berharga. Kurangnya kesadaran masyarakat ini sangat berpengaruh terhadap penumpukan sampah hingga menimbulkan dampak pencemaran lingkungan sehingga mengganggu ekosistem yang ada (Ratna et al., 2023). Menurut Mahbubah et al. (2020), bila pengelolaan sampah tidak dilaksanakan dengan baik, dapat menyebabkan adanya beberapa dampak negatif bagi masyarakat meliputi: penyebaran penyakit, rusaknya ekosistem, dan suasana yang kurang nyaman akibat bau sampah. Penanganan sampah membutuhkan keterlibatan semua pihak, bukan hanya petugas kebersihan. Edukasi dan sosialisasi tentang pemilahan sampah di sekolah penting untuk mengurangi volume sampah melalui pemanfaatan kembali (Andayani et al., 2022).

Untuk menyelesaikan permasalahan sampah, dibutuhkan metode mengelola sampah sebagai sesuatu yang berharga serta memiliki nilai jual dan dapat berfungsi. Salah satu metode yang dapat dilaksanakan ialah pendekatan mengelola sampah telah diuraikan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 yakni terdapat tiga konsep, meliputi mencegah (*reduce*), mempergunakan kembali (*reuse*) serta melaksanakan daur ulang (*recycle*) yang dipublikasikan dengan istilah 3R. Prinsip 3R dapat menjadi solusi atas permasalahan pengelolaan sampah, serta dengan pelaksanaan sosialisasi mengenai pentingnya prinsip 3R untuk menumbuhkan lingkungan bersih serta sehat Wartama & Nandari (2020). Selain itu, Herlinawati et al. (2022) juga mengemukakan bahwa dalam menanggulangi sampah tersebut harus dilakukan berbagai usaha dalam menambah pemahaman serta kesadaran masyarakat terhadap pendekatan mengelola sampah agar tidak menimbulkan berbagai dampak negatif yang merugikan. Maka dari hal itu, pengolahan sampah plastik wajib dilaksanakan dengan baik untuk menjaga kesehatan manusia serta kelestarian lingkungan.

Adapun bank sampah ialah tempat atau program yang dipergunakan dalam pengumpulan dan pengelolaan sampah yang menghasilkan sesuatu yang mempunyai manfaat ekonomi (Sanjaya et al., 2023). Konsep bank sampah dapat membantu dalam meminimalkan jumlah sampah terdapat pada lingkungan serta menghasilkan produk yang bisa dijual kembali. Bank sampah biasanya beroperasi dengan cara menerima sampah dari masyarakat dan kemudian memilahnya berdasarkan jenis dan kualitasnya. Sampah yang sudah dipilah kemudian dilakukan pengolahan menjadi sesuatu yang mempunyai nilai ekonomi, meliputi pupuk organik, kerajinan tangan, atau bahan bakar alternatif. Bank sampah juga dapat memberikan insentif atau imbalan untuk masyarakat yang memberikan sampah, seperti uang atau barang. Selain itu, bank sampah dapat menciptakan edukasi mengenai pentingnya mengolah sampah secara baik dan benar untuk lingkungan serta kesehatan (Asela et al., 2020). Dengan adanya bank sampah, diharapkan



masyarakat dapat mempunyai kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah dan dapat berkontribusi dalam meminimalkan sampah yang ada di lingkungan. Selain itu, bank sampah juga dapat membantu dalam menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomi dan meminimalkan keterikatan terhadap sumber daya alam yang tidak terbarukan. yang melibatkan siswa, guru, dan staf sekolah. Program ini mempunyai tujuan guna mengajarkan siswa mengenai pentingnya mengelola sampah dengan baik serta menjadikan sekolah sebagai tempat yang bersih dan sehat. Program bank sampah di sekolah, siswa diajarkan untuk melakukan pemilahan sampah menjadi beberapa jenis. Sisa-sisa bahan organik akan dijadikan kompos, sementara barang-barang anorganik yang tak terpakai akan disalurkan ke pengepul untuk didaur ulang atau dijual kembali. Sebagai hasilnya, siswa akan diperkaya dengan pengetahuan dan pengalaman, serta mendapatkan imbalan dari hasil penjualan sampah yang dikumpulkan (Abdussamad et al., 2022).

Peningkatan pemahaman terhadap pengelolaan sampah dan keberadaan bank sampah perlu ditanamkan sejak dini, terutama pada tingkat sekolah dasar. Pemberian pemahaman dari usia muda agar terlatih membuang sampah pada tempatnya, memilah dan juga mengelola sampah sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan (Wirawan & Nandari, 2020). Menurut Irawati & Arianto (2021), Pemberian edukasi tentang sikap peduli lingkungan harus dilatih sejak dini untuk menyiapkan insan yang unggul sekaligus memiliki kepedulian terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan, sehingga perilaku tersebut dapat menjadi sebuah kebiasaan positif yang terbawa dalam kehidupan sehari-hari. Usaha untuk melindungi lingkungan telah diuraikan pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 bahwa melindungi serta mengelola lingkungan hidup ialah usaha terstruktur dan terintegrasi yang dilaksanakan guna pelestarian lingkungan hidup serta pelaksanaan pencegahan terjadinya perilaku mencemari lingkungan dan/atau merusak lingkungan hidup yang mencakup merencanakan, memanfaatkan, mengendalikan, memelihara, mengawasi, serta menegakan hukum.

Peningkatan kepedulian lingkungan yang dimulai sejak usia dini (Huda & Ramadhan, 2021). Kegiatan edukasi dan sosialisasi masyarakat dapat membantu terbentuknya pengetahuan masyarakat sehingga masyarakat memiliki kemampuan untuk mengelola sampah (Wirasasmita et al., 2020). Menumbuhkan kesadaran peduli lingkungan siswa dilaksanakan mulai dari melaksanakan piket kelas serta menjaga kebersihan sekolah dengan penerapan *Reuse, Reduce, Recycle* dan sebagainya (Harmana et al., 2021). Hasil kegiatan edukasi yang dilakukan oleh Mubarok & Swarnawati (2022), telah menunjukkan hal serupa di mana kegiatan sosialisasi secara efektif dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait kepedulian terhadap lingkungan. Pembelajaran mengenai mengelola sampah tidak hanya berdasarkan teori, namun juga melalui aktivitas praktis. Dimana sekolah dasar merupakan lingkungan anak usia dini menghabiskan sebagian besar waktunya. Maka dari itu, sekolah ialah tempat yang tepat untuk membangun kepedulian terhadap lingkungan.

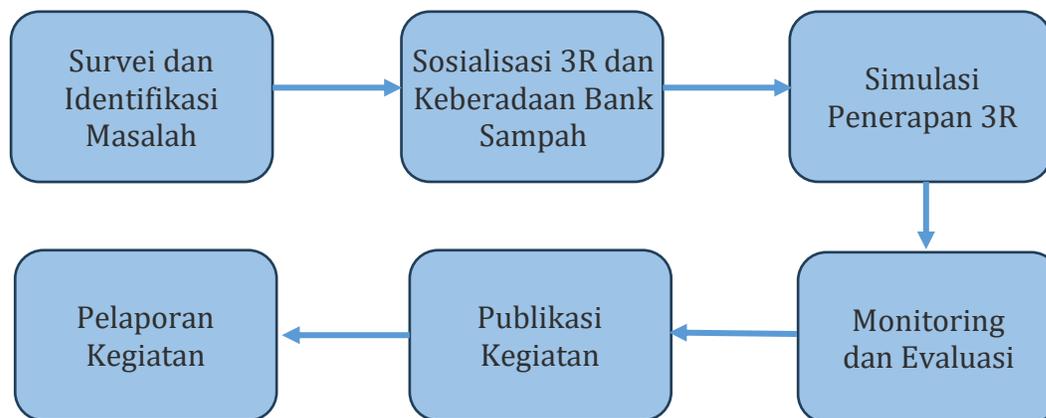
Renon ialah suatu desa di Bali, terdiri atas 5 banjar atau dusun kedinasan. Desa ini merupakan sebuah desa dengan luas wilayah mencapai 3,26 km². Desa Renon sudah mempunyai bank sampah yang dikelola oleh beberapa warga sebagai petugas kebersihan, tetapi pentingnya pengelolaan sampah, kesadaran masyarakat masih berada pada tingkat yang rendah. Ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan lingkungan yang kurang bersih. Selain itu, anak-anak usia dasar belum memahami sepenuhnya tentang pengelolaan sampah dengan 3R dan keberadaan sampah. Berdasarkan observasi yang dilakukan ke Sekolah Dasar Negeri 3 Renon, dapat diketahui masalah-masalah lingkungan yang dihadapi meliputi kurangnya pemahaman anak-anak mengenai jenis-jenis sampah, upaya pendekatan

dalam mengelola sampah dan keberadaan bank sampah. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, diperlukan sosialisasi terkait pengelolaan sampah dan pengadaan bank sampah agar dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah maupun di sekitarnya.

Merujuk pada latar belakang diatas, penulis akan melaksanakan program kerja dengan judul " Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Pengadaan Bank Sampah di Sekolah Dasar Negeri 3 Renon".

METODE

Program ini berupa Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Pengadaan Bank Sampah di Sekolah Dasar Negeri 3 Renon yang berlokasi di Desa Renon. Peserta kegiatan ini ialah siswa SDN 3 Renon.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pada program ini diterapkan metode pelaksanaan meliputi persiapan perizinan melakukan kegiatan kuliah kerja nyata, observasi awal, yakni dilaksanakan survei untuk mempermudah dalam memetakan lokasi dan hal apa saja yang menjadi permasalahan. Tahap berikutnya adalah sosialisasi dan pelaksanaan 3R dan Keberadaan Bank Sampah. Pelaksanaan presentasi atau penyampaian materi mengenai jenis sampah, prinsip 3R sebagai pendekatan mengurangi dampak sampah bagi lingkungan dan fasilitas pendukung prinsip 3R yaitu bank sampah. Sejalan dengan hal ini mendorong siswa agar memahami pentingnya kesadaran terhadap lingkungannya, dengan menerapkan prinsip 3R dalam kehidupannya sehari-hari dan mendukung program pemerintah dengan ikut serta mengumpulkan sampah ke bank sampah. Pelaksanaan dalam kegiatan ini berupa motivasi dan edukasi untuk siswa yang dikemas dalam bentuk sosialisasi dengan metode ceramah dengan penyampaian sederhana agar siswa lebih mudah dalam mengerti maksud dari topik yang tersampaikan. Setelah itu dilakukan monitoring dan evaluasi guna dapat diketahui pengertian siswa mengenai materi yang sudah tersampaikan. Sosialisasi ini ditutup melalui tanya jawab mengenai materi yang telah dipaparkan, kita dapat mendeskripsikan tingkat pengertian mereka untuk materi tersebut.

Hasil dari kegiatan ini kemudian dipublikasikan agar masyarakat luas dapat mengetahui pentingnya peneran 3R dan Pengadaan Bank Sampah Tersebut tersebut. Tahapan yang terakhir adalah pelaporan kegiatan dengan menyusun laporan kegiatan yang telah terlaksana dari awal hingga akhir, kemudian dilakukan evaluasi mendalam setelah kegiatan tersebut dilaksanakan

HASIL

Kegiatan ini dilaksanakan dan menyasar siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Renon. Kegiatan ini bertujuan untuk membuat siswa menjadi termotivasi untuk mengurangi penggunaan sampah plastik (*Reduce*), menggunakan kembali barang yang masih dapat dipakai (*Reuse*) dan mengelola sampah untuk mengembangkan potensi mereka dalam mendaur ulang barang yang sudah terpakai menjadi sesuatu yang dapat dimanfaatkan (*Recycle*) serta bergabung dalam program bank sampah guna dilaksanakan pengumpulan sampah yang telah dipilih sesuai jenisnya. Sasaran kegiatan ini adalah siswa sekolah dasar sebagai anak usia dini agar mengetahui pentingnya kesadaran peduli terhadap lingkungan Sekolah Dasar Negeri 3 Renon.

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah diperoleh berupa kajian tertulis yang dapat digunakan masyarakat khususnya Sekolah Dasar Negeri 3 Renon sebagai acuan dalam melaksanakan sosialisasi pengelolaan sampah dan pengadaan bank sampah pada siswa sebagai generasi penerus bangsa. Penulis berharap dengan adanya kajian tertulis ini, dapat memberikan perubahan dalam meningkatkan penerapan pengelolaan sampah dengan prinsip 3R dan pemanfaatan bank sampah terhadap siswa SDN 3 Renon. Adapun hasil yang sudah tercapai dari program kerja yang dibuat sehingga menghasilkan solusi untuk penerapan pengelolaan sampah dengan prinsip 3R dan pemanfaatan bank sampah di Desa Renon yaitu:

1. Pemberian pemahaman kepada siswa melalui pemaparan materi atau ceramah, yang merupakan metode umum dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Tujuannya adalah memberikan pengetahuan dasar kepada peserta agar mereka memahami esensi pengabdian. Penyampaian materi dilakukan dengan pemaparan sederhana. Materi yang disampaikan fokus pada jenis-jenis sampah, pendekatan mengelola sampah mempergunakan pendekatan 3R serta keberadaan bank sampah. Hal ini menjadi alternatif solusi dalam pengelolaan sampah karena dapat dilaksanakan oleh siapa saja tanpa diperlukannya peralatan pengolah sampah digital yang membutuhkan teknologi canggih, terlebih lagi dengan keberadaan bank sampah yang dapat menukar sampah menjadi uang. Proses menyampaikan materi terlihat pada Gambar 1.



Gambar 2. Pemberian Pemahaman kepada Sekolah Dasar Negeri 3 Renon

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan langsung pada siswa kelas 5 dan 6. Kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah dan pengadaan bank sampah dilaksanakan dengan teknik bercerita atau ceramah kepada siswa. Materi yang dijelaskan yakni materi mengenai jenis-jenis sampah, dampaknya bagi lingkungan, pengertian 3R, strategi 3R yang tepat untuk mengelola sampah serta keberadaan bank sampah sebagai fasilitas penerapan prinsip 3R. Hasil yang didapatkan dalam pemaparan materi ini yaitu siswa dapat mengetahui jenis-jenis sampah dan dampaknya bagi lingkungan, pengertian dan strategi 3R serta keberadaan bank sampah sebagai fasilitas penerapan prinsip 3R yang dapat diterapkan untuk pengelolaan sampah dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diharapkan siswa tidak hanya memahami materi pada saat bersama mahasiswa KKN saja namun agar menjadi pemahaman yang diterapkan secara berkelanjutan.

2. Monitoring dan evaluasi guna mengetahui pemahaman siswa terkait materi yang sudah tersampaikan.

Sosialisasi ini memperoleh tanggapan positif, dikarenakan seluruh siswa telah aktif untuk memberikan jawaban soal pada kegiatan tanya jawab dilaksanakan dalam bentuk permainan jawab cepat dimana tim pengabdian akan mengajukan tiga pertanyaan secara bertahap, lalu dipilih siswa yang mengangkat tangan tercepat kemudian siswa akan dipersilahkan menjawab, yang mana siswa yang dapat memberikan jawaban benar menunjukkan bahwa siswa telah mendengarkan serta memahami materi sosialisasi, adapun proses permainan jawab cepat terlihat pada Gambar 2.



Gambar 3. Permainan Jawab Cepat

Hasil yang didapatkan dalam pelaksanaan pengumpulan barang bekas ini yaitu siswa telah memiliki kesadaran peduli lingkungan dengan melakukan tindakan nyata dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungannya. Hal ini diharapkan siswa memahami pentingnya mendaur ulang barang bekas seperti plastik sekali pakai untuk dijadikan barang yang lebih berguna.

3. Pelaksanaan simulasi pemilahan sampah yang ada di lingkungan sekolah agar dapat diserahkan kepada bank sampah Desa Renon.

Metode simulasi dapat menstimulus siswa yang pada akhirnya siswa akan berminat melaksanakan pengelolaan sampah. Seperti stimulus lainnya, ketika diberikan dengan tepat



kepada anak, dapat memperkuat kemampuan berpikir dan imajinasi mereka. Sehingga, perilaku anak akan sesuai dengan pengetahuan dan sikap yang telah dipelajari. Selain itu, siswa dapat termotivasi untuk melakukan pemilahan sampah yang ada di sekitarnya untuk diserahkan pada bank sampah terdekat. Berdasarkan pengamatan tim pengabdian terlihat bahwa siswa telah memiliki antusias serta semangat untuk memilah sampah yang ada disekitarnya. Penerapan pengelolaan sampah yang langsung dapat menumbuhkan pengertian siswa mengenai jenis-jenis sampah, prinsip 3R serta keberadaan bank sampah untuk kelestarian lingkungan.

DISKUSI

Hasil yang diperoleh yaitu kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan menghasilkan dampak positif untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengelolaan sampah serta terjadinya perubahan sikap siswa terhadap pengelolaan sampah dan keberadaan bank sampah dalam kehidupannya, temuan ini sejalan dengan hasil dari (Wibowo & Izzuddin, 2021). Rencana keberlanjutan dari kegiatan ini diharapkan dilaksanakan dalam jangka panjang, dikarenakan bila hanya dilaksanakan sampai pada memilah atau memahami mengenai konsep 3R untuk pengelolaan sampah dan sampah hanya diserahkan ke bank sampah saja akan sedikit memunculkan dampak terhadap lingkungan. Maka diharapkan sesudah dilaksanakannya pengabdian ini sekolah dapat melanjutkan program bersama beberapa siswa untuk melaksanakan pengelolaan sampah yang sudah dipilah, dan terus menyampaikan pengertian mengenai pengelolaan sampah dan keberadaan bank sampah. Selain itu, anak-anak juga dapat belajar bahwa barang bekas yang sudah menjadi sampah dapat ditukarkan pada bank sampah sehingga menghasilkan uang. Di sisi lain, lingkungan menjadi lebih bersih, sehat, dan lebih menarik untuk dilihat.

KESIMPULAN

Sosialisasi terkait mengelola sampah dengan prinsip 3R dan pengadaan bank sampah ialah alternatif efektif untuk mengatasi masalah sampah karena dapat dilakukan oleh siapa saja tanpa memerlukan teknologi canggih. Setelah mempresentasikan materi tentang jenis-jenis sampah, prinsip 3R, dan keberadaan bank sampah siswa dapat memilah sampah sesuai dengan jenisnya kemudian diserahkan ke bank sampah. Berdasarkan observasi, siswa sangat antusias dalam memilah sampah yang kemudian diserahkan ke bank sampah Desa Renon. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi tersebut telah efektif, baik untuk meningkatkan pengertian siswa mengenai prinsip 3R maupun mengubah sikap mereka terhadap pengelolaan sampah dan pengetahuannya terhadap keberadaan bank sampah. Rencana keberlanjutan dari kegiatan ini diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, dikarenakan jika telah usai pada program memilah atau memahami mengenai pengelolaan sampah dengan prinsip 3R dan keberadaan bank sampah, maka akan sedikit manfaat yang dihasilkan terhadap lingkungan sekitarnya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengungkapkan terima kasih untuk Universitas Pendidikan Nasional yang memungkinkan terlaksananya Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Pengadaan Bank Sampah di Sekolah Dasar Negeri 3 Renon. Penulis juga mengungkapkan terima kasih untuk Pemerintah Desa, dan Masyarakat Umum Desa Renon yang turut membantu berjalannya



Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini hingga selesai. Penghargaan setinggi-tingginya juga penulis sampaikan kepada pihak SDN 3 Renon, para guru, serta seluruh siswa yang sudah ikut serta dan sangat aktif pada kegiatann ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Abdussamad, J., Tui, F. P., Mohamad, F., & Dunggio, S. (2022). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah Di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bone Bolango. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9(4), 850–868. <https://doi.org/10.37606/publik.v9i4.504>
- [2] Addahlawi, H. A., Mustaghfiroh, U., Ni'mah, L. K., Sundusiyah, A., & Hidayatullah, A. F. (2020). Implementasi Prinsip Good Environmental Governance Dalam Pengelolaan Sampah Di Indonesia. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 8(2), 106–118. <https://doi.org/10.21009/jgg.082.04>
- [3] Andayani, N., Mulatsari, E., Moordiani, M., Khairani, S., & F Swandiny, G. (2022). Edukasi dan Aplikasi Pengelolaan Sampah Berbasis Pemilahan Sampah di Lingkungan Fakultas Farmasi Universitas Pancasila. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 23–35. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v5i1.11028>
- [4] Angelia, I., Edison, E., Syahril, S., Handayani, S., & Sary, A. N. (2020). Hubungan Peran Petugas dan Sikap dengan Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Encyclopedia of Journal*, 2(2), 1–9.
- [5] Asela, S., Salsabila, U. H., Lestari, P., Hidayah, N., Sihati, A., & Pertiwi, A. R. (2020). Peran Media Interaktif dalam Pembelajaran PAI Bagi Gaya Belajar Siswa Visual. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1297–1304.
- [6] Harmana, D., Wargadinata, E. L., & Nurdin, I. (2021). Pengelolaan Sampah Berbasis Collaborative Governance Di Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara. *VISIONER: Jurnal Pemerintahan Daerah Di Indonesia*, 13(2), 247–260. <https://doi.org/10.54783/jv.v13i2.430>
- [7] Herlinawati, H., Marwa, M., & Zaputra, R. (2022). Sosialisasi Penerapan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Sebagai Usaha Peduli Lingkungan. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 209–215. <https://doi.org/10.54951/comsep.v3i2.288>
- [8] Huda, S. N., & Ramadhan, M. F. (2021). Designing Educational Game to Increase Environmental Awareness. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 16(15), 181. <https://doi.org/10.3991/ijet.v16i15.22661>
- [9] Irawati, I., & Arianto, M. F. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Masyarakat Membuang Sampah Rumah Tangga di Kanal Viktori Kota Sorong. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12(3), 349–353.
- [10] Jupri, A., Athifah, A., Elys, H. A., Asmarinda, B. L., & Atsauri, N. (2020). Edukasi Masyarakat Untuk Pengelolaan Sampah di Desa Kumbang Kecamatan Masbagik Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(2). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.521>
- [11] Lestari, P. W., Septaria, B. C., & Putri, C. E. (2020). Edukasi “Minim Plastik” sebagai wujud cinta lingkungan di SDN Pejaten Timur 20 Pagi. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 43–52. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i1.2034>
- [12] Mahbubah, N. A., Fauziyah, N., Rahim, A. R., & Sukaris, S. (2020). Pembuatan Alat



- Pengolah Limbah Rumah Tangga Dalam Mengatasi Masalah Kebersihan Di Desa Banjarmadu Kecamatan Karanggeneng, Lamongan. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 2(4), 640. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i4.2064>
- [13] Mubarok, B., & Swarnawati, A. (2022). Edukasi Masyarakat Untuk Meningkatkan Kepedulian Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 58–66. Retrieved from <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.5047>
- [14] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 81 tahun. (2012). *Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga*.
- [15] Ratna, A., Melani, A., Palefy, W. R., & Pratiwi, Y. T. (2023). Program Recycle Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Nilai Ekonomis Barang Di Desa Jedong. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(1), 1–5.
- [16] Sanjaya, A. ... Jemminastiar, R. (2023). Pemanfaatan Bank Sampah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kersik. *International Journal of Community Service Learning*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i1.56668>
- [17] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun. (2009). *tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- [18] Wardhani, D. K. (2021). *Menuju Rumah Minim Sampah* (F. R. Arifiyani & A. Fa'iq, eds.). Jakarta: Bentala Kata.
- [19] Wartama, I. N. W., & Nandari, N. P. S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Bank Sampah di Desa Sidakarya Denpasar Selatan. *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 44–48.
- [20] Wibowo, Y. G., & Izzuddin, A. (2021). Integrasi Pengolahan Sampah Metode 3r Dengan Bank Sampah Di SMA Bima Ambulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 2(1), 19–23. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v2i1.5002>
- [21] Wirasmita, R. H., Arianti, B. D. D., Uska, M. Z., Kholisho, Y. N., & Wardi, Z. (2020). Edukasi Zero Waste Berbasis Teknologi Informasi. *ABSARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.29408/ab.v1i2.2749>
- [22] Wirawan, I. K. A. J., & Nandari, N. P. S. (2020). Upaya Mengatasi Banjir Akibat Penumpukan Sampah di Sungai Lingkungan Desa Kerobokan Kelod Kuta Utara. *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 36–43.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN